

## MOTIVASI DAN PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP RUANG TERBUKA HIJAU JAKABARING SPORT CITY PALEMBANG PROVINSI SUMATERA SELATAN

Cik Aluyah dan Febry Quarist Fenesta  
Program Studi Kehutanan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Sriwigama Palembang  
Email : cikaluyah@gmail.com

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi dan persepsi pengunjung terhadap Ruang Terbuka Hijau Jakabaring *Sport City* Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan metode observasi langsung di lapangan dengan pengambilan data primer dan data sekunder di RTH Jakabaring Sport City Palembang. Data primer diperoleh dengan cara pengamatan langsung di lapangan dan melakukan wawancara terhadap pengunjung (responden) berdasarkan pedoman yang telah disiapkan berupa pengisian kuisisioner, dengan teknik *Accidental Sampling*. Jumlah responden yang diambil adalah 10 % dari populasi rata-rata per hari jumlah pengunjung JSC selama 1 (satu) tahun terakhir pada tahun 2019. Data sekunder yang diambil adalah data yang diperlukan sebagai penunjang dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** Ruang Terbuka Hijau, Jakabaring *Sport City*.

### ABSTRAC

*The purpose of this study was to determine the motivation and perceptions of visitors to the Jakabaring Sport City Palembang Green Open Space, South Sumatra Province. Primary data was obtained by direct observation in the field and conducting interviews with visitors (respondents) based on the guidelines that had been prepared in the form of filling out questionnaires, using the "Accidental Sampling" technique. The number of respondents taken is 10% of the average population per day of JSC visitors for the last 1 (one) year in 2019. The secondary data taken is the data needed to support this research.*

**Keywords:** *Jakabaring Sport City, Green Open Space.*

### PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah penduduk yang disertai dengan peningkatan kebutuhan lahan untuk permukiman dan sarana penunjang kegiatan ekonomi seperti industri, jalan, pusat-pusat pertokoan, telah memicu adanya penurunan kuantitas tutupan vegetasi dalam suatu kota. Berkurangnya lahan hijau daerah perkotaan dan meningkatnya jumlah kendaraan bermotor mengakibatkan terjadinya pencemaran udara. Penanaman vegetasi merupakan salah satu upaya untuk menghijaukan kota yang dilakukan dalam bentuk pengelolaan ruang terbuka hijau, taman-taman kota, jalur hijau dan sebagainya. Peranan tumbuhan hijau sangat diperlukan untuk menjaring CO<sub>2</sub> dan melepas O<sub>2</sub> kembali ke udara.

Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan salah satu elemen terpenting di perkotaan yang berfungsi untuk menyeimbangkan keadaan ekologi pada suatu kawasan agar terjadi keseimbangan antara ekosistem dan perkembangan pembangunan di era moderen. Selain mempunyai fungsi ekologis, RTH juga memiliki fungsi sosial yaitu tempat berinteraksi masyarakat sekitar yang memberikan kesejukan, kenyamanan sehingga masyarakat dapat memanfaatkannya sebagai tempat istirahat atau rekreasi setelah melakukan interaksi berbagai kegiatan di perkotaan yang padat dan bising. Selain fungsi sosial di atas RTH juga merupakan tempat bermain dan berolahraga, tempat komunikasi, tempat peralihan dan menunggu, serta sebagai tempat untuk mendapatkan udara segar. Melihat fungsi tersebut, setidaknya RTH bisa digambarkan menjadi suatu tempat yang ramai karena banyaknya pengunjung yang dapat beraktivitas sosial. RTH merupakan ruang publik yang sengaja disediakan oleh pemerintah yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat (Rosianty dkk., 2018).

Kota Palembang mempunyai salah satu Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang terletak di Kawasan Jakabaring Palembang yaitu **Jakabaring Sport City**, yang merupakan sebuah kawasan elite, modern dan ramai didatangi oleh warga lokal maupun pendatang (Rosianty dkk., 2018). **Jakabaring Sport City** adalah sebuah komplek olahraga di atas lahan seluas 325 hektar yang terletak di wilayah Seberang Ulu sejauh 5 km dari pusat kota Palembang (<https://id.wikipedia.org/wiki/>).

Dengan semakin berkembang dan majunya RTH serta banyaknya pengunjung yang datang dengan aktivitas yang berbeda-beda di dalamnya akan menimbulkan persepsi masyarakat yang berbeda-beda pula terhadap RTH tersebut. Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Motivasi dan Persepsi Pengunjung terhadap Fungsi Ruang Terbuka Hijau di Jakabaring Sport City Palembang”.

## **BAHAN DAN METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Terbuka Hijau Jakabaring Sport City (JSC) Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Nopember 2020. Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner terhadap pengunjung. Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah perekam suara, alat tulis, kamera, dan laptop. Penelitian ini menggunakan metode observasi langsung di lapangan dengan pengambilan data primer dan data sekunder di RTH Jakabaring Sport City Palembang. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, sedangkan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dengan cara pengamatan langsung di lapangan dan melakukan wawancara terhadap pengunjung (responden) berdasarkan pedoman yang telah disiapkan

(kuisisioner).Data sekunder adalah data yang diperlukan sebagai penunjang dalam penelitian ini, yaitu berupa keadaan umum lokasi yang meliputi keadaan fisik lokasi penelitian , data penunjang yang diperoleh dari sumber yang terkait yakni berupa laporan jumlah pengunjung selama satu tahun terakhir, data karakteristik pengunjung, dan data-data penunjang berupa literatur dari instansi terkait dalam penelitian ini.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang bersifat terbuka. Populasi dalam penelitian ini adalah para pengunjung ruang terbuka hijau Jakabaring Sport City Palembang. Teknik yang digunakan adalah “*Accidental Sampling*” yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Premono dan Adi, 2008). Penentuan ukuran sampel dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin* (Arikunto, 2013), yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = batas maksimum kesalahan yang masih bisa diterima (*margin error*), dengan asumsi 10% (nilai bias yang dihasilkan semakin besar jika asumsi  $e < 10$ )

Berdasarkan data dari PT. Jakabaring Sport City, jumlah pengunjung RTH Jakabaring Sport City tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.**  
**Jumlah Pengunjung RTH Jakabaring Sport City pada Tahun 2019**

Bulan	Jumlah Pengunjung
Januari	294.215
Februari	200.665
Maret	210.315
April	199.961
Mei	280.931
Juni	291.748
Juli	276.161
Agustus	269.890
September	264.788
Oktober	289.517
November	219.161
Desember	315.684
<b>Total</b>	<b>3.113.036</b>
<b>Rata-rata bulanan</b>	<b>259.419,7</b>
<b>Rata-rata harian</b>	<b>8.647,3</b>

Pada Tabel 2 terlihat bahwa populasi rata-rata per hari jumlah pengunjung JSC selama 1 (satu) tahun terakhir pada tahun 2019, yaitu 8.647 pengunjung. Dengan nilai e sebesar 10% (nilai kritis untuk penelitian deskriptif), maka nilai n adalah sebagai berikut :

$$= \frac{8647}{1+8647(0,1)^2} = 99 \text{ pengunjung}$$

Dibulatkan menjadi 100 pengunjung.

Variabel pengamatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik pengunjung yang berkunjung ke RTH JSC Palembang serta karakteristik perjalanannya
2. Faktor-faktor yang memotivasi pengunjung untuk berkunjung ke RTH JSC Palembang.
3. Persepsi pengunjung terhadap RTH Jakabaring
4. *Sport City* Palembang

Pengelolaan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Skala *Likert*, yaitu skala yang berdasarkan atas penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau faktor yang sedang diukur (Premono, 2008). Skor yang digunakan terhadap tanggapan pengunjung adalah satu sampai lima untuk faktor bebas. Pemberian skor dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3.**  
**Bobot Jawaban Skala *Likert***

<i>Likert</i>	Bobot Nilai
Tidak puas	1
Kurang puas	2
Cukup puas	3
Puas	4
Sangat puas	5

Berdasarkan jawaban responden dari butir pertanyaan yang diajukan tersebut kemudian dihitung untuk mendapatkan hasil **persepsi pengunjung** (klasifikasi sikap) sebagai berikut:

$$\text{Jumlah jawaban responden} \times \text{skor nilai} = \text{skor klasifikasi sikap}$$

Sedangkan untuk menentukan jarak interval antara jenjang sikap mulai dari sangat

negatif sampai sangat positif digunakan rumus:

$$\text{Jarak interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor tertinggi} &= 5 \times 100 \text{ (jumlah sampel)} \\ &= 500 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor terendah} &= 1 \times 100 \text{ (jumlah sampel)} \\ &= 100 \end{aligned}$$

$$\text{Menentukan Rentang Skala (RS)} = \underline{n(m-1)}$$

m

n = jumlah sampel,

m= jumlah jawaban alternatif tiap pertanyaan

$$\text{Jadi RS} = \frac{100(5-1)}{5}$$

$$= 80$$

Sebelum menentukan skor dari masing-masing responden terlebih dahulu ditentukan interval skornya, menurut Arikunto (2013), prosentase kategori penilaian jawaban skala likert sebagai berikut :

**Tabel 4.**  
**Kategori penilaian jawaban skala Likert**

No.	Kelas Interval	Kriteria Penilaian
1	100-180	Tidakpuas
2	181-260	Kurangpuas
3	261-340	Cukuppuas
4	341-420	Puas
5	421-500	Sangatpuas

## HASIL PENELITIAN

Karakteristik pengunjung dilihat dari hasil pengisian pada penelitian ini meliputi kuisisioner dan wawancara kepada 100 orang responden terpilih. Karakteristik Responden atau pengunjung RTH Jakabaring Sport City dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5.**  
**Karakteristik pengunjung RTH JSC Palembang**

Karakteristik	Pengunjung	Jumlah (%)
Jenis Kelamin	Laki Laki	51
	Perempuan	49
Umur	12 s/d 25 Tahun	53
Pendidikan Terakhir	26 s/d 40 Tahun	34
	>40 Tahun	13
Pekerjaan	S1	36
	SMA	58
	SMP	3
	SD	3
Daerah Asal Pengunjung	Pelajar/Mahasiswa	44
Pendapatan per bulan	Wiraswasta/swasta	29
	Pegawai Negeri Sipil	4
	Ibu Rumah Tangga	12
Frekuensi kunjungan	Lainnya	11
	Palembang	71
	Bukan Palembang	29

< Rp 2.000.000,-	34
Rp 2.000.000 s/d 10.000.000	31
> Rp 10.000.000	4
Lainnya	31
3-5 kali/minggu	14
1 kali/minggu	46
1 kali/bulan	40
Lainnya	0

Pada Tabel 5 terlihat bahwa responden yang berkunjung ke RTH Jakabaring Sport City Palembang pada saat pengambilan data, sebesar 51 % adalah laki-laki dan 49 % adalah perempuan, dengan sebaran umur responden yang paling banyak adalah usia antara 12 -25 tahun yaitu sebanyak 53%. Adapun tingkat pendidikan mereka yang datang didominasi oleh pengunjung dengan tingkat pendidikan terakhirnya adalah SMA sebanyak 58 %, diikuti dengan S1 sebanyak 36 %. Pekerjaan pengunjung yang paling banyak adalah mahasiswa/pelajar sebesar 44 %. Daerah asal pengunjung yang paling banyak adalah dari kota Palembang sebesar 71 %, sisanya berasal dari kota Palembang. Pendapatan pengunjung per bulan yang kurang dari 2 juta per bulan adalah 34 % dan yang lebih dari 2 juta 31 %, lainnya 31 %. Frekuensi kunjungan responden ke RTH Jakabaring Sport City Palembang paling banyak adalah 1 (satu) kali dalam 1 (satu) minggu yaitu sebanyak 46 %, diikuti dengan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan sebanyak 40 %.

### **Motivasi pengunjung**

Motivasi pengunjung untuk mengunjungi RTH Jakabaring Sport City Palembang dapat dilihat melalui beberapa sub variabel yang dapat dilihat pada Tabel 6. Pada Tabel 9 terlihat bahwa 86 % pengunjung mengatakan bahwa harga tiket masuk ke RTH JSC Palembang adalah murah. Motivasi pengunjung untuk mengunjungi RTH JSC Palembang sebagian besar yaitu 62 % adalah untuk beristirahat dengan menikmati kesejukan RTH, 32 % adalah untuk melakukan kegiatan olahraga. Selanjutnya 99 % dari pengunjung mengatakan bahwa RTH JSC Palembang memberikan manfaat bagi mereka.

**Tabel 6.**  
**Motivasi pengunjung RTH JSC Palembang**

No.	Sub Variabel	Motivasi pengunjung	Jumlah (%)
1.	Harga tiket masuk	Mahal	14
		Murah	86
2.	Kegiatan pengunjung di RTH JSC	Istirahat menikmati kesejukan	62
		Berdiskusi	6
		Olahraga	32
		Lainnya	0
3.	Keberadaan RTH memberikan manfaat	Ya	99
		Tidak	1
4.	Teman perjalanan	Sendiri	11
		Keluarga	36
		Teman	53
5.	Transportasi yang digunakan	Sepeda motor	55
		Mobil	27
		Transportasi umum	18
6.	Biaya perjalanan	< 100.000	69
		< 500.000	26
		>500.000	5

Teman perjalanan berkunjung ke RTH JSC sebesar 53 % responden mengatakan bersama teman, 36 % dengan keluarga, dan 11 % mengatakan pergi sendiri. Alat Transportasi yang mereka gunakan yang paling banyak adalah menggunakan sepeda motor yaitu 55 %, kemudian pakai mobil 27 %, dan sisanya naik angkutan umum yaitu sebesar 18 %. Selanjutnya untuk biaya yang dikeluarkan selama perjalanan sebesar 69 % responden mengatakan biayanya kurang dari 100.000,- , sisanya 26 % kurang dari 500.000,- , dan 5 persen lebih dari 500.000,-.

### **Persepsi pengunjung**

Persepsi pengunjung untuk mengunjungi RTH Jakabaring Sport City Palembang dapat dilihat melalui beberapa sub variabel yang dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7.**  
**Persepsi pengunjung RTH JSC Palembang**

No.	Sub Variabel	Persepsi Pengunjung	Jumlah (%)
1.	Variasi objek wisata	Tidak bervariasi	1,0
		Kurang bervariasi	8,0
		Cukup bervariasi	45,0
		Bervariasi	29,0
		Sangat bervariasi	17,0
2.	Sarana Transportasi	Tidak Mudah	0,0
		Kurang mudah	7,0
		Cukup mudah	43,0
		Mudah	22,0
		Sangat mudah	28,0
3.	Fasilitas yang ada di RTH JSC	Tidaklengkap	1,0
		Kuranglengkap	12,0
		Cukuplengkap	43,0
		Lengkap	26,0
		Sangatlengkap	18,0
4.	Keramahan petugas RTH JSC	Tidak ramah	1,0
		Kurang ramah	1,0
		Cukup ramah	41,0
		Ramah	36,0
		Sangat ramah	21,0
5.	Kebersihan RTH JSC	Tidak bersih	3,0
		Kurang bersih	20,0
		Cukup bersih	35,0
		Bersih	21,0
		Sangat bersih	21,0
6.	Kenyamanan RTH JSC	Tidak nyaman	1,0
		Kurang nyaman	2,0
		Cukup nyaman	34,0
		Nyaman	35,0
		Sangat nyaman	28,0
7.	Keamanan RTH JSC	Tidak aman	0,0
		Kurang aman	7,0
		Cukup aman	43,0
		Aman	31,0
		Sangat aman	19,0
8.	Keindahan RTH JSC	Tidak indah	0,0
		Kurang indah	2,0
		Cukup indah	25,0
		Indah	43,0
		Sangat indah	30,0
9.	Daya Tarik RTH JSC	Tidak menarik	0,0
		Kurang menarik	1,0
		Cukup menari	21,0
		Menarik	37,0
		Sangat menarik	41,0

Berdasarkan angka persentase persepsi pengunjung pada Tabel 7, maka dibuat rekap nilai persepsi pengunjung yang dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 8.**  
**Rekapitulasi nilai persepsi responden terhadap RTH JSC (%)**

No.	Sub Variabel	Tidak puas	Kurang puas	Cukup puas	Puas	Sangat puas
1.	Variasi objek wisata	1	8	45	29	17
2.	Sarana Transportasi	0	7	43	22	28
3.	Fasilitas	1	12	43	26	18
4.	Keramahan	1	1	41	36	21
5.	Kebersihan	3	20	35	21	21
6.	Kenyamanan	1	2	34	35	28
7.	Keamanan	0	7	43	31	19
8.	Keindahan	0	2	25	43	30
9.	Daya Tarik	0	1	21	3	41

Selanjutnya penentuan skor jawaban responden untuk mengetahui klasifikasi sikap pengunjung terhadap RTH JSC Palembang dapat dilihat pada Tabel 9.

**Tabel 9.**  
**Skor dan nilai rata-rata persepsi pengunjung RTH JSC Palembang**

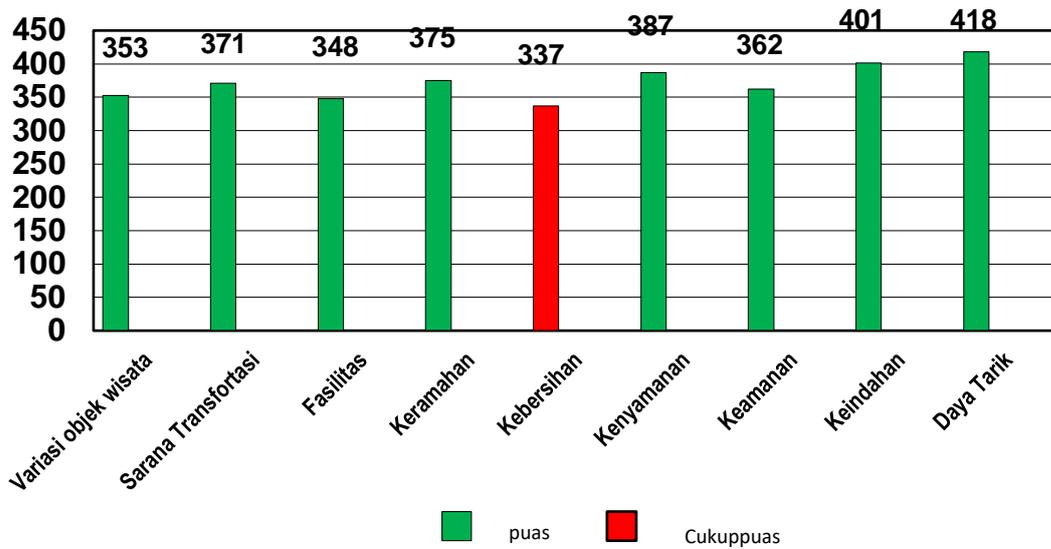
Skor	Variabel								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tidak Puas = 1	1	0	1	1	3	1	0	0	0
Kurang puas = 2	16	14	24	2	40	4	14	4	2
Cukup puas = 3	135	129	129	123	105	102	129	75	63
Puas = 4	116	88	104	144	84	140	124	172	148
Sangat puas = 5	85	140	90	105	105	140	95	150	205
<b>Jumlah skor</b>	353	371	348	375	337	387	362	401	418
<b>Klasifikasi</b>	Puas	Puas	Puas	Puas	Cukup Puas	Puas	Puas	Puas	Puas

Keterangan sub variabel:

- 1 = Variasi objek wisata
- 2 = Sarana Transportasi
- 3 = Fasilitas
- 4 = Keramahan
- 5 = Kebersihan
- 6 = Kenyamanan
- 7 = Keamanan
- 8 = Keindahan
- 9 = Daya tarik

Pada Tabel 9 terlihat bahwa jumlah skor dan rata-rata persepsi pengunjung tergolong **“puas”** untuk semua sub variabel pertanyaan yaitu: “variasi objek wisata, sarana transportasi, fasilitas yang tersedia, keramahan, kenyamanan, keamanan, keindahan, dan daya tarik”, kecuali

untuk sub variabel “kebersihan” persepsi pengunjung hanya tergolong pada klasifikasi *cukup puas*. Data hasil perhitungan persepsi pengunjung dapat juga dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Klasifikasi persepsi pengunjung RTH JSC Palembang

Pada Gambar 3 terlihat bahwa skor tertinggi persepsi pengunjung adalah pada sub variabel daya tarik RTH JSC Palembang (418), kemudian diikuti oleh keindahan (401), dan kemudian kenyamanan (387).

## PEMBAHASAN

Motivasi dapat diartikan sebagai keadaan yang memberikan energi, mendorong kegiatan, mengarah dan menyalurkan perilaku ke arah mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan (Siswanto, 1989). Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa di antara motivasi pengunjung untuk berkunjung ke RTH JSC Palembang adalah sebesar 62 % adalah untuk beristirahat dengan menikmati udara segar dan kesejukan RTH setelah menjalankan aktivitas rutin, 32 % adalah untuk melakukan kegiatan olahraga. Selanjutnya 99 % dari pengunjung mengatakan bahwa RTH JSC Palembang memberikan manfaat bagi mereka.

Motivasi tersebut didukung pula oleh murahnya harga tiket masuk yaitu sebanyak 86 % responden mengatakan bahwa harga tiket masuk adalah murah. Menurut PT. JSC Palembang, untuk masuk ke JSC tersebut dikenakan biaya Rp 5.000 untuk sepeda motor, Rp 10.000 untuk mobil dan Rp1000 untuk pejalan kaki. Dengan harga tiket yang murah sehingga banyak dikunjungi oleh pelajar atau mahasiswa yang pendapatan mereka mungkin berasal dari uang saku pemberian orang tuanya, kebanyakan mereka masuk ke RTH JSC Palembang dengan

mengeluarkan biaya perjalanan kurang dari Rp 100.000,- (seratus ribu rupiah). Mereka mengunjungi RTH JSC Palembang kebanyakan bersama teman, tetapi ada juga yang bersama keluarga maupun sendirian. Kebanyakan mereka berasal dari kota Palembang, sehingga biaya perjalanan menuju RTH JSC Palembang menjadi lebih murah dibandingkan apabila mereka berasal dari luar kota Palembang. Kendaraan yang dipakai kebanyakan sepeda motor (55 %) dan mobil (27%), sisanya mereka yang naik LRT atau naik kendaraan umum. Mereka berkunjung ada yang setiap minggu dan ada yang satu bulan sekali atau yang waktunya tidak tentu. Selain pelajar dan mahasiswa, ada juga pengunjung yang sudah bekerja maupun ibu rumah tangga.

Ruang terbuka hijau tidak hanya berfungsi sebagai paru-paru kota, tetapi dapat berfungsi sebagai sebuah tempat yang berpotensi dan dapat diakses oleh seluruh kalangan masyarakat untuk melakukan berbagai macam kegiatan umum seperti tempat berinteraksi, berjualan, maupun hanya sekedar untuk bersantai melepas penat. Ketika melakukan kegiatan tersebut, pengunjung mempertimbangkan tempat yang akan dikunjunginya sesuai persepsinya.

Menurut Walgito (2010), persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Oleh karenanya proses persepsi tidak bisa lepas dari proses penginderaan, dan proses penginderaan merupakan proses pendahulu dari proses persepsi. Proses penginderaan akan berlangsung setiap saat, pada waktu individu menerima stimulus melalui alat indera, yaitu melalui mata sebagai alat penglihatan, telinga sebagai alat pendengar, hidung sebagai alat pembauan, lidah sebagai alat pengecap, dan kulit pada telapak tangan sebagai alat perabaan, kesemuanya itu merupakan alat indera yang digunakan untuk menerima stimulus dari luar individu.

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi pengunjung terhadap semua sub variabel yang diamati memberikan persepsi yang tergolong *puas* untuk sub variabel: “variasi objek wisata, sarana transportasi, fasilitas yang tersedia, keramahan, kenyamanan, keamanan, keindahan, dan daya tarik”, kecuali untuk sub variabel “kebersihan” persepsi pengunjung hanya tergolong pada klasifikasi *cukup puas*.

Persepsi pengunjung yang tergolong *puas* untuk sub variabel variasi objek wisata yang ada di RTH JSC Palembang (skor 353), dapat dimengerti karena memang obyek wisata yang tersedia di RTH JSC Palembang memang bervariasi, yaitu antara lain: kemegahan “Stadion Gelora Sriwijaya” yang menjadi ikon Jakabaring. Stadion yang cukup luas ini memiliki halaman depan yang terawat dan tertata indah. Banyak pengunjung yang datang untuk bersantai, jogging,

dan berfoto di area sekitar depan Stadion. Selain itu juga terdapat **danau** yang indah. Remaja dan anak-anak juga orang tua sangat senang duduk santai di tepi danau untuk menikmati keindahan pemandangan danau yang cukup luas. Pada danau tersebut terdapat **Venue Ski Air** yang dapat dipandang secara luas dari tepian danau, ditambah dengan rerumputan dan pohon-pohon yang menghalangi terik matahari sehingga menambah kesejukan. Banyak lagi obyek wisata lainnya yang membuat pengunjung merasa puas dengan kondisi obyek wisata yang ada di RTH JSC Palembang. Di antara dokumentasi obyek wisata di JSC Palembang dapat dilihat pada Lampiran 2.

Persepsi pengunjung terhadap sarana transportasi untuk menuju RTH JSC Palembang dengan skor 371 (**puas**), karena sarana transportasi untuk menuju JSC Palembang memang cukup mudah, bisa dengan menaiki sepeda motor, mobil, LRT, Bus, atau kendaraan umum. Pada saat penelitian itu dilakukan mereka yang paling banyak adalah mengendarai sepeda motor, baru kemudian mobil, dan transportasi umum. Letak JSC Palembang yang tidak jauh dari pusat kota dan dekat dengan tempat berkumpul lainnya, seperti OPI Mall Palembang.

Fasilitas yang tersedia yang terdapat di RTH JSC dengan skor jawaban responden 348 adalah tergolong **puas**. Menurut Rosianty (2018), saat ini fasilitas yang ada di Ruang Terbuka Hijau Jakabaring Sport City terdiri dari: Stadion Gelora Sriwijaya, Stadion Lapangan Tenis Bukit Asam, Stadion Atletik, Stadion Akuatik, Gedung GOR Ranau (*Badminton*), Gedung GOR Dempo (Senam), Arena *Baseball* dan *Softball*, Stadion menembak, Arena Ski Air, Arena Voli Pantai, Arena Panjat Dinding, Arena Sepatu Roda, Arena Petanque, Arena Bowling, Sirkuit International Jakabaring (dalam proses). Kawasan ini pun dilengkapi fasilitas pendukung seperti Wisma Atlet dan Gedung *Sport Science*.

Fasilitas pendukung yang ada di RTH JSC Palembang antara lain: tempat parkir, di sepanjang jalan di dalam RTH JSC Palembang, tempat sampah berukuran kecil dan besar dan ada tempat sampah induk, toilet di beberapa tempat, musholla, kursi duduk taman, kran minum, dan fasilitas pendukung lainnya. Namun demikian sebagian responden mengatakan kran minum kurang berfungsi.

Persepsi pengunjung terhadap sub variabel keramahan petugas atau pengelola RTH JSC Palembang mendapat skor 375 (**puas**), karena memang petugas dan atau pengelola RTH JSC Palembang menurut responden mereka memberikan sikap yang ramah terhadap responden dalam hal memberikan informasi ataupun pelayanan.

Persepsi pengunjung terhadap sub variabel **kebersihan** dengan skor 337 tergolong "**cukup puas**". Hal ini karena tempat sampah yang ada di Ruang Terbuka Hijau Jakabaring *Sport City* Palembang sangat banyak tetapi dengan kondisi yang rusak sehingga banyak sampah

bertebaran di area Ruang Terbuka Hijau Jakabaring *Sport City* Palembang, terkhusus di area ski air dan menembak.

Begitu juga dengan kebersihan toilet, menurut pengunjung toilet yang ada di ruang terbuka hijau Jakabaring *Sport City* Palembang kurang bersih. Meskipun sudah ada pekerja bersih-bersih toilet, akan tetapi kebersihan toiletnya kurang. Selain itu ada beberapa toilet yang berada dalam keadaan kondisi kurang baik. Hal ini menyebabkan skor untuk kebersihan di Ruang Terbuka Hijau Jakabaring *Sport City* Palembang cukup puas.

Kenyamanan di RTH JSC Palembang dengan skor 387 (**puas**), karena Ruang Terbuka Hijau Jakabaring Sport City Palembang merupakan tempat yang nyaman untuk berinteraksi dengan keluarga maupun teman, mengingat Ruang Terbuka Hijau Jakabaring *Sport City* Palembang tidak hanya memiliki tempat untuk beristirahat, di dalam Ruang Terbuka Hijau Jakabaring Sport City juga terdapat banyak penjual makanan dan tempat menggelar tikar. Pengunjung dapat berinteraksi dengan menikmati angin yang terdapat dari pohon-pohon yang ada di RTH JSC Palembang.

Keamanan RTH di JSC Palembang dengan skor jawaban responden 362 yang menunjukkan persepsi responden tergolong **puas**. Kondisi ini dapat dimengerti karena sampai saat ini belum ada pengaduan kasus terkait kejahatan di areal Jakabaring *Sport City* Palembang.

Keindahan RTH JSC Palembang dengan skor jawaban responden 401 (**puas**), hal ini karena Ruang Terbuka Hijau Jakabaring *Sport City* memiliki banyak pohon-pohon, bunga-bunga, dan spot untuk berfoto, selain itu juga di Ruang Terbuka Hijau Jakabaring Sport City terdapat danau yang luas dan bersih sehingga dapat menyejukkan mata pengunjung.

Daya tarik RTH JSC Palembang dengan skor jawaban responden sebesar 418 yang tergolong **puas**, dan skor tersebut merupakan skor tertinggi dibandingkan dengan skor pada sub variabel lainnya. Hal ini karena JSC Palembang memiliki daya Tarik tersendiri dengan keindahan alam dan lingkungan yang asri. RTH Jakabaring Sport City sebagian besar ditumbuhi pepohonan yang rindang, terdapat danau yang cukup luas, dan tersedianya fasilitas jogging track. Air di danau Jakabaring terlihat jernih, warna danau ini menjadi biru terang saat sedang tersengat panasnya matahari sehingga menjadi daya Tarik dan banyak pengunjung yang menjadikan RTH Jakabaring sebagai tempat liburan dan berwisata. RTH Jakabaring Sport City ini mempunyai beberapa tempat yang dijadikan obyek wisata.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi pengunjung untuk mengunjungi Ruang Terbuka Hijau Jakabaring Sport City Palembang adalah untuk beristirahat dengan menikmati udara segar dan kesejukan Ruang Terbuka Hijau. Motivasi tersebut didukung pula oleh murahannya harga tiket masuk ke RTH JSC Palembang serta mudahnya sarana transportasi menuju RTH JSC Palembang, sehingga banyak dikunjungi oleh kalangan pelajar dan mahasiswa, umumnya mereka berkunjung ke RTH bersama teman.
2. Persepsi pengunjung terhadap Ruang Terbuka Hijau Jakabaring Sport City Palembang menunjukkan klasifikasi **“puas”** untuk semua sub variabel yang ditanyakan yaitu variasi objek wisata, sarana transportasi, fasilitas yang tersedia, keramahan petugas atau pengelola, kenyamanan, keamanan, keindahan, dan daya tarik JSC Palembang”, kecuali untuk sub variabel “kebersihan” persepsi pengunjung hanya tergolong pada klasifikasi **“cukup puas”**.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2007). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan. Kementerian Dalam Negeri, Jakarta
- \_\_\_\_\_. (2008). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.5/PRT/M/2008 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan. Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. (2019). Kecamatan Jakabaring dalam Angka 2019. Badan Pusat Statistik Kota Palembang.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Rineka Cipta, Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional Indonesia. (2004). *Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan*. Diakses pada tanggal 22 oktober 2020.
- Premono, B. T., & Kunarso, A. (2008). Pengaruh perilaku pengunjung terhadap jumlah kunjungan di taman wisata alam panti kayu palembang. *Jurnal penelitian hutan dan konservasi alam*, 5(5), 423-433.
- Rahmat, J. (2007). *Psikolog Komunikasi*. Bandung: Redaksana.
- Rosianty, Y., Lensari, D., & Arfan, M. (2018). Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Keberadaan Rth *Jakabaring Sport City Palembang*. *Sylva: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Kehutanan*, 7(1), 30-37.
- Sekaran, U. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.

Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.

Siswanto, B. (1989). *Manajemen Tenaga Kerja*. Bandung: Sinar Baru.

Terry, G. (1996). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor.26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.  
Keputusan Presiden Republik Indonesia.

Walgito, B. (2010). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.